

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN METODE PEMBELAJARAN
PRAKTIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA DAMPAKNYA
PADA HASIL BELAJAR MAHASISWA DIPLOMA I,
PROGRAM STUDI TATA BOGA
AK. MAPINDO TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

Bagus Putu Ekadharma Susila¹⁾

I Made Sunata²⁾

Ni Putu Widhya Fibriari³⁾

Akademi Komunitas Mapindo^{1), 3)}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya²⁾

ABSTRACT

This study aims to analyze the Effect of Work Environment and Practical Learning Methods on Learning Motivation and its impact on Student Learning Outcomes of Diploma I Students in the Food and Beverage Study Program AK. MAPINDO academic year 2018/2019. The respondents of this study were all Diploma I students of the AK Culinary Studies Program. MAPINDO in the academic year 2018/2019 with 80 students. The sample uses saturated sampling. Data collection methods using interviews, questionnaires and documentation. The analysis technique in research uses Path Analysis techniques. Respondents' answers will be processed using a Likert scale. Further analysis was carried out using Path Analysis assisted by the SPSS 23.0 for Windows software program. The results of the study on path 1 analysis test showed that the work environment and practical learning methods had a positive and significant effect on student motivation in Diploma I culinary studies. MAPINDO academic year 2018/2019. The magnitude of the influence of the work environment and practical learning methods on learning motivation amounted to 39.3% and 43.1%. And the results of the research in the path 2 analysis test shows that the work environment, practical learning methods and learning motivation have a positive and significant effect on learning outcomes. The magnitude of the influence of the work environment, practical learning methods and learning motivation on learning outcomes is 18.7%, 19.1% and 51.3%. Learning motivation as a variable between positive and significant effect mediates the relationship between work environment and practical learning methods on student learning outcomes Diploma I culinary study program AK. MAPINDO academic year 2018/2019.

Keywords: *work environment, practice learning methods, learning motivation, learning outcomes.*

I. PENDAHULUAN

Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia (AK. MAPINDO) adalah lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga kerja dibidang perhotelan dengan menyelenggarakan program pendidikan Diploma I Program Studi

Tata Boga dan Tata hidangan serta Diploma II Program Studi Akomodasi. Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia didalam melaksanakan proses perkuliahan selalu berusaha agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai calon tenaga kerja

yang professional yang mampu memberikan pelayanan (*service*) kepada tamu secara berkualitas.

Sebagai perguruan tinggi yang bergerak dibidang pendidikan vokasi maka perlu dirumuskan Visi dan Misi Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia sebagai landasan bagi seluruh jajaran pegawai dalam bekerja. Adapun Visi Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia adalah:

“Menjadikan Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia sebagai lembaga yang terdepan pada tahun 2025 yang menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter dan berjiwa wirausaha dalam bidang perhotelan berlandaskan moral dan etika.”

Sedangkan Misi Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam mempersiapkan tenaga kerja pada bidang perhotelan.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan bidang perhotelan yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat dibidang perhotelan
4. Menyelenggarakan kemitraan dengan komponen masyarakat, pengusaha dan pemerintah.

Program Studi Tata Boga merupakan tempat dimana mahasiswa mengikuti pendidikan vokasional yang dirangkum dalam kurikulum yang dijabarkan secara formal pada masing-masing mata kuliah, meliputi: pendidikan sikap, pengetahuan dan keterampilan di dapur (*Kitchen*). Kurikulum berbasis kompetensi pada Program Studi Tata Boga, akan dapat dilaksanakan dengan baik jika adanya kesesuaian metode

pembelajaran yang dipergunakan oleh dosen pada saat mahasiswa melakukan praktik di dapur yang didukung oleh lingkungan kerja yang baik. Hal tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa selama mengikuti pendidikan di bidang Tata Boga.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan (Nitisemito, 2014). Lingkungan kerja dalam penelitian ini terbatas pada lingkungan dimana mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga melaksanakan praktik di Lab Dapur (*Kitchen Lab*) yang harus diperhatikan oleh Ketua Program Studi Tata Boga sebagai pejabat tertinggi pada seluruh kegiatan akademik termasuk didalamnya kegiatan praktik mahasiswa Tata Boga beserta para dosen. Lingkungan kerja (fisik dan non fisik) pada Lab Dapur (*Kitchen Lab*) secara langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa didalam belajar yang berdampak pada hasil belajar mahasiswa di Lab Dapur (*Kitchen Lab*). Lingkungan kerja fisik dapat berbentuk desain ruangan, sehingga memberikan kenyamanan, keamanan dan efektivitas kerja kepada mahasiswa. Sedangkan lingkungan kerja non fisik yang mempengaruhi mahasiswa adalah hubungan sosial yang terjadi, baik hubungan sosial diantara mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan dosen. Permasalahan lingkungan kerja pada saat mahasiswa sedang melakukan praktik di Lab Dapur (*Kitchen Lab*) adalah suara bising sehingga dosen sulit dalam memberikan informasi penting pada saat mahasiswa sedang melakukan kegiatan praktik, selokan yang terkadang tersumbat dan ruangan

dapur yang terlihat sempit pada saat mahasiswa melakukan aktifitas praktik.

Lulusan yang kompeten, sebagaimana terdapat pada Visi Akademi Komunitas Manajemen yang harus dicapai oleh setiap mahasiswa merupakan suatu proses pembelajaran yang harus didukung oleh materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang diterapkan di Lab Dapur (*Kitchen Lab*) adalah metode pembelajaran praktik. Pada penerapan metode pembelajaran praktik di Lab Dapur (*Kitchen Lab*) diharapkan mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Tata Boga adalah mahasiswa yang kompeten. Mahasiswa yang kompeten adalah mahasiswa yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan di bidang tata boga yang sesuai dengan kebutuhan industri pariwisata. Permasalahan yang dihadapi pada penerapan metode praktik di Lab Dapur (*Kitchen Lab*) adalah sulitnya dosen mengawasi setiap mahasiswa yang berada di Lab Dapur (*Kitchen Lab*), sehingga mahasiswa sering menyimpang dari suatu proses kegiatan, seperti kesalahan dalam memotong sayuran, metode memasak, proses menata makanan dan lain sebagainya.

Motivasi belajar merupakan segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai (Winkel dalam Puspitasari, 2012). Mahasiswa Diploma I pada Program Studi Tata Boga harus selalu diingatkan tentang pentingnya memiliki keterampilan di bidang tata boga dan hubungan antara apa yang

dipelajari pada saat praktik dengan kebutuhan industri pariwisata, sehingga mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik. Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat diuraikan beberapa permasalahan terkait dengan motivasi belajar mahasiswa yaitu masih rendahnya keinginan mahasiswa untuk belajar hal ini dapat dilihat dari kurang terampilnya dalam bekerja walaupun pekerjaan itu sudah pernah dilakukan, mahasiswa kurang berminat untuk mengingat apa yang sudah pernah disampaikan oleh dosen, mahasiswa kurang berminat untuk mengetahui materi praktik untuk kegiatan praktik berikutnya, masih ada mahasiswa yang datang terlambat dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul penelitian yaitu: *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Metode Pembelajaran Praktik terhadap Motivasi Belajar serta dampaknya pada Hasil Belajar Mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019.*

Rumusan Masalah

Adapun permasalahan terkait dengan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019?
2. Apakah metode pembelajaran praktik berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019?

3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019?
 4. Apakah metode pembelajaran praktik berpengaruh langsung terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019?
 5. Apakah motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019?
 6. Apakah lingkungan kerja berpengaruh tak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019?
 7. Apakah metode pembelajaran praktik berpengaruh tak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung lingkungan kerja terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019
 4. Untuk mengetahui pengaruh langsung metode pembelajaran praktik terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019
 5. Untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019
 6. Untuk mengetahui pengaruh tak langsung lingkungan kerja terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019
 7. Untuk mengetahui pengaruh tak langsung metode pembelajaran praktik terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung lingkungan kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung metode pembelajaran praktik terhadap motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Pengembangan teori-teori mengenai manajemen sumber daya manusia, khususnya yang terkait dengan lingkungan kerja, metode pembelajaran praktik, motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa.

Sebagai informasi ilmiah tentang mahasiswa pada Diploma I Program Studi Tata Boga di Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia didalam menyusun

kebijaksanaan dan strategi pengembangan Diploma

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Lingkungan Kerja

Lab Dapur (*Kitchen Lab*) merupakan lingkungan kerja dimana mahasiswa melakukan kegiatan praktik memasak berbagai jenis hidangan yang harus mendapatkan perhatian dari Ketua Program Studi Tata Boga dan para dosen yang mengajar di Lab Dapur (*Kitchen Lab*). Lingkungan kerja yang nyaman akan memberikan ketenangan, rasa nyaman dan senang, yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Sedarmayanti (2013), dalam teorinya menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat, perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Indikator Lingkungan Kerja

Sedarmayanti (2013) menguraikan indikator lingkungan kerja adalah (1) Penerangan; (2) Temperatur Udara; (3) Siklus Udara; (4) Kebisingan; (5) Bau-Bauan; (6) Tata Warna; (7) Dekorasi; (8) Keamanan; (9) Hubungan Kerja; dan (10) Suasana Kerja.

Metode Pembelajaran Praktik

Pembelajaran praktik merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dengan mengajarkan berbagai keterampilan dengan metode yang sesuai dan cara menggunakan peralatan yang benar. Pada saat pembelajaran praktik mahasiswa akan dibimbing secara sistematis, terarah untuk memiliki suatu ketrampilan tertentu dan memiliki kesempatan

untuk mendapatkan pengalaman langsung terhadap suatu kegiatan. Mulyatiningsih (2013) dalam teorinya mendefinisikan pengertian metode adalah sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Indikator Metode Pembelajaran Praktik

Adapun indikator pembelajaran praktik menurut Edward (2008) adalah (1) Penyajian dari pendidik (Penyampaian tujuan dan Penjelasan materi praktik); (2) Kegiatan praktik peserta didik (Pendemonstrasian cara kerja dan Latihan (Praktik)) dan (3) Penilaian hasil kerja peserta didik.

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberikan semangat dalam belajar yang dilandasi oleh rasa senang dan keinginan untuk berhasil karena motivasi belajar dapat memberikan kekuatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Sardiman (2014) mengatakan dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar menurut Uno (2016), dapat diklasifikasikan menjadi (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) Adanya penghargaan dalam belajar; (5)

Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan (5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pengertian Hasil Belajar

Purwanto (2009) mendefinisikan hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dimiyati dan Mudjiono (2013) mendefinisikan hasil belajar adalah suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang

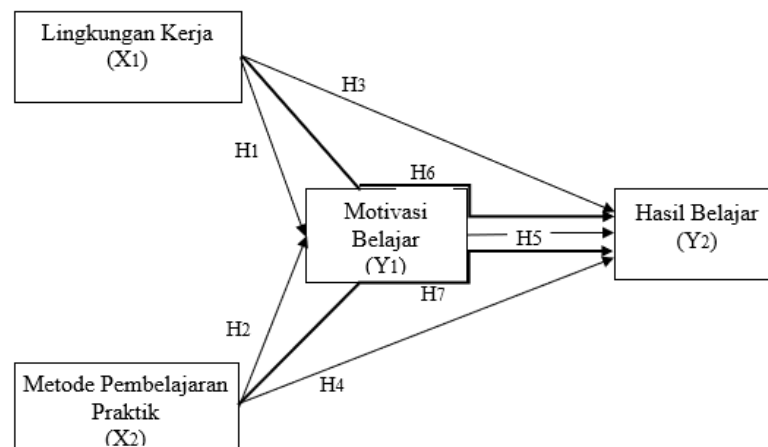
peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Indikator Hasil Belajar

Benjamin S. Bloom (dalam Dimiyati 2013), dalam teorinya menyatakan bahwa indikator prestasi belajar bidang pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu: (1) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*); (2) Ranah Afektif (*Affective Domain*); dan (3) Ranah Psikomotor (*Psychomotor Domain*)

Kerangka Konseptual

Untuk lebih memperjelas hubungan antara variabel-variabel maka dibuat kerangka konseptual yang disajikan pada gambar di bawah ini:



Gambar Kerangka Konseptual

Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

- H1: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019
- H2: Metode pembelajaran praktik berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa

Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019.

- H3: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019
- H4: Metode pembelajaran praktik berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa

Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019.

H5: Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019.

H6: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019.

H7: Metode pembelajaran praktik berpengaruh positif terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019.

III. METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode pengumpulan data, dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan

2. Wawancara

Metode wawancara cara pengumpulan data yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai objek yang diteliti dengan harapan dapat menemukan informasi lebih terbuka dari responden.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen biasanya berbentuk tulisan, seperti peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya struktur organisasi (Sugiyono, 2011).

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada setiap responden untuk dijawab mengenai indikator-indikator dari variabel dalam penelitian. Penyebaran kuesioner diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin.

Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini mempergunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis Jalur (*Path Analysis*) dapat dikatakan baik, jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi, yang kemudian disebut asumsi klasik atau evaluasi ekonometrik. Proses uji asumsi klasik dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan proses uji regresi. Solimun (2008), menyusun langkah-langkah dalam Analisis Jalur (*Path Analysis*) sebagai berikut:

1. Merancang Model Berdasarkan Konsep Dan Teori
2. Pemeriksaan Terhadap Asumsi Yang Melandasi
3. Pendugaan Parameter Atau Perhitungan Koefisien Path
4. Pemeriksaan Validasi Model
5. Pengujian Kesesuaian Model Koefisien.
6. Melakukan Interpretasi Hasil Analisis Penelitian Serta Mencari Implikasi Teoritiknya

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara acak kepada 30 responden. Penyebaran kuesioner tersebut merupakan uji coba (*pre-test*) yang bertujuan untuk

mengetahui bahwa jawaban yang diberikan responden merupakan jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada Program Studi Tata Boga tahun akademik 2018/2019.

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian pada obyek yang diteliti, dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

TABEL
REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
INTRUMEN-INSTRUMEN PENELITIAN

NO	VARIABEL	CRONBACH'S ALPHA	ITEM PERTANYAAN	TOTAL CORELATION	KETERANGAN
1	Lingkungan Kerja (X1)	0,718	X.1.1	0,343	Valid
			X.1.2	0,681	Valid
			X.1.3	0,307	Valid
			X.1.4	0,381	Valid
			X.1.5	0,535	Valid
			X.1.6	0,526	Valid
			X.1.7	0,531	Valid
			X.1.8	0,340	Valid
			X.1.9	0,329	Valid
			X.1.10	0,496	Valid
2	Metode Pembelajaran Praktik (X2)	0,760	X.2.1	0,581	Valid
			X.2.2	0,451	Valid
			X.2.3	0,645	Valid
			X.2.4	0,621	Valid
			X.2.5	0,750	Valid
			X.2.6	0,418	Valid
3	Motivasi belajar Belajar (Y1)	0,781	Y.1.1	0,669	Valid
			Y.1.2	0,615	Valid
			Y.1.3	0,729	Valid
			Y.1.4	0,547	Valid
			Y.1.5	0,683	Valid
			Y.1.6	0,732	Valid
4	Hasil Belajar (Y2)	0,765	Y.2.1	0,625	Valid
			Y.2.2	0,559	Valid
			Y.2.3	0,450	Valid
			Y.2.4	0,708	Valid
			Y.2.5	0,506	Valid
			Y.2.6	0,695	Valid

Hasil Analisis Inferensial

Sebelum dilakukan analisis jalur (*Path Analysis*) untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka model penelitian, harus dilakukan evaluasi ekonometrik/uji asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dipergunakan untuk menguji normalitas distribusi data jika koefisien Asymp Sig (2-tailed) $\geq 0,05$. Hasil uji normalitas dapat diuraikan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.4393249 9
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai koefisien *Asymp Sig (2-tailed)* $0,20 \geq 0,05$ yang artinya data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dipergunakan untuk

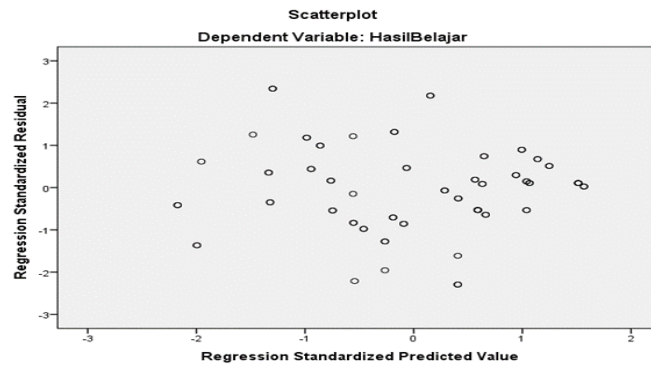
menunjukkan hubungan linier diantara variabel bebas dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas variabel penelitian dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *VIF* pada table di bawah ini:

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lingkungan Kerja	.583	1.716
	Metode Pembelajaran Praktik	.561	1.781
	Motivasi Belajar	.479	2.088

Hasil uji multikoleniaritas menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* pada gambar di bawah ini:



Gambar Grafik Scarterplot

Pada grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analysis*) bertujuan untuk menguji pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dan pengaruh total antar variabel dalam penelitian yang dapat dilihat pada table di bawah ini:

NO	HUBUNGAN ANTAR VARIABEL	EFEK LANGSUNG	EFEK TIDAK LANGSUNG	EFEK TOTAL	Sig	KET
1	Lingkungan Kerjaa(X1) → Motivasi belajar (Y1)	0,393	—	0,393	0,000	H1 diterima
2	Metode pembelajaran praktik (X2) → Motivasi belajar (Y1)	0,431	—	0,431	0,000	H2 diterima
3	Lingkungan Kerjaa (X1) → Hasil belajar mahasiswa(Y2)	0,187	—	0,187	0,048	H3 diterima
4	Metode pembelajaran praktik (X2) → Hasil belajar mahasiswa (Y2)	0,191	—	0,191	0,048	H4 diterima
5	Motivasi belajar (Y1) → Hasil Belajar (Y2)	0,513	—	0,513	0,000	H5 diterima
6	Lingkungan Kerja (X1) → Motivasi belajar (Y1) → Hasil belajar (Y2)	—	0,393	(0,393 x 0,513)	0,595	H6 diterima
7	Metode pembelajaran praktik (X2) → Motivasi belajar (Y1) → Hasil belajar mahasiswa(Y2)	—	0,431	(0,431 x 0,513)	0,652	H7 diterima

Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Belajar

Hasil analisis pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi belajar dengan taraf signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap motivasi belajar. Besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019 adalah 0,393.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik terhadap Motivasi Belajar

Hasil analisis pengaruh metode pembelajaran praktik terhadap motivasi belajar dengan taraf signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_2 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan metode pembelajaran praktik terhadap motivasi belajar. Besarnya pengaruh metode pembelajaran praktik terhadap motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019 adalah 0,431.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis pengaruh lingkungan kerja terhadap hasil belajar mahasiswa dengan taraf signifikan sebesar $0,048 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_3 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap hasil belajar mahasiswa. Besarnya

pengaruh lingkungan kerja terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019 adalah 0,187.

4. Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis pengaruh metode pembelajaran praktik terhadap hasil belajar dengan taraf signifikan sebesar $0,048 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_4 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan metode pembelajaran praktik terhadap hasil belajar mahasiswa. Besarnya pengaruh metode pembelajaran praktik terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019 adalah 0,191.

5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa dengan taraf signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_5 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga AK. MAPINDO tahun akademik 2018/2019 adalah 0,483

6. Pengaruh Lingkungan Kerja berpengaruh tidak langsung terhadap Hasil Belajar Mahasiswa melalui Motivasi Belajar

Hasil analisis pengaruh langsung lingkungan kerja terhadap hasil belajar mahasiswa adalah 0,187. Besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap hasil belajar mahasiswa melalui motivasi belajar adalah 0,202. Pengaruh tidak langsung lingkungan kerja terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 0,202 lebih besar dari koefisien hubungan langsung lingkungan kerja terhadap hasil belajar sebesar 0,187 berarti lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga tahun akademik 2018/2019. Pengaruh total lingkungan kerja terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa adalah 0,595.

7. Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik berpengaruh tidak langsung terhadap Hasil Belajar Mahasiswa melalui Motivasi Belajar

Hasil analisis pengaruh langsung metode pembelajaran praktik terhadap hasil belajar adalah 0,191. Besarnya pengaruh metode pembelajaran praktik terhadap hasil belajar mahasiswa melalui motivasi belajar adalah 0,210. Pengaruh tidak langsung metode pembelajaran praktik pada hasil belajar mahasiswa sebesar 0,210 lebih besar dari koefisien hubungan langsung sebesar 0,191, berarti metode pembelajaran praktik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga tahun akademik 2018/2019. Pengaruh total metode

pembelajaran praktik terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa adalah 0,652.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga tahun akademik 2018/2019
2. Metode pembelajaran praktik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga tahun akademik 2018/2019
3. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga tahun akademik 2018/2019
4. Metode pembelajaran praktik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga tahun akademik 2018/2019
5. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga tahun akademik 2018/2019
6. Motivasi belajar sebagai variabel antara berpengaruh positif dan signifikan memediasi hubungan antara lingkungan kerja dengan hasil belajar mahasiswa Diploma I Program Studi Tata Boga tahun akademik 2018/2019
7. Motivasi belajar sebagai variabel antara berpengaruh positif dan signifikan memediasi hubungan antara metode pembelajaran praktik dengan hasil belajar mahasiswa Diploma I Program

Studi Tata Boga tahun akademik
2018/2019

Semarang: Universitas
Diponegoro Press.

Saran

Saran yang dapat diajukan kepada Ketua Program Studi Tata Boga, AK. MAPINDO adalah sebagai berikut:

1. Ketua Program Studi Tata Boga, AK. MAPINDO harus lebih meningkatkan metode pembelajaran pada saat mahasiswa melakukan praktik di Dapur (*Kitchen Lab*), sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa
2. Penelitian yang akan datang diharapkan untuk menambah variabel penelitian yang mempengaruhi hasil belajar seperti kemampuan dosen dan komitmen dosen dalam mengajar.

Gujarati, Demodar. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika* Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Selemba Empat.

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Herman, Sofyandi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha. Ilmu.

Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development*. New Jersey: Prentice Hall.

Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Alisuf, Sabri. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Edward, Sallis. 2008. *Total Quality Management In Education* (alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi). Jogjakarta: IRCiSoD

Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi 5.

Nitisemito, Alex S. 2014. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Priyanto, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta. Mediakom

Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakary

Puspitasari, Dewi dan Isriani Hardini. 2012. *Strategi Pembelajaran Tepadu*. Yogyakarta: FAMILIA

Sedarmayanti. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Solimun. 2008. Structural Equation Modeling & Partial Least Square. Program Studi Statistika FMIPA Universitas Brawijaya

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : CV. Alfabeta

Sujarweni, V. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Uno, Hamzah B. 2016. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.